PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

SAFIRA YULINDA

1119 31117

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2023

TUGAS AKHIR

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SAFIRA YULINDA

Nomor Induk Mahasiswa: 111931117

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.	Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan kriteria perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab dan sosialnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Komite audit tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, komite audit dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terus meningkat setiap tahunnya, pendapatan pajak yang terus bertambah, pertumbuhan PDB yang meningkat, maupun persentase penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat.

Sayangnya tidak hanya memberikan dampak positif, industri makanan dan minuman juga memberikan dampak yang tidak menguntungkan bagi masyarakat serta lingkungan. Dalam hal ini, kegiatan CSR penting untuk dilakukan bagi perusahaan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberikan manfaat tidak hanya semata-mata untuk perusahaan tetapi juga untuk kepentingan karyawan, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Kewajiban perusahaan di Indonesia untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa perusahaan yang aktivitas usahanya mengelola, memanfaatkan atau berdampak pada kemampuan dan ketersediaan sektor sumber daya alam wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR tidak dapat dianggap sepele oleh perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stakeholder*

Menurut Clarkson (1995) *stakeholder* dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya, yaitu *stakeholder* sekunder dan *stakeholder* primer. Dari dua jenis stakeholder tersebut dapat menegaskan bahwa perusahaan harus menjaga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan silaturahmi dengan para *stakeholders* untuk saling memberikan timbal balik yang positif dengan cara memenuhi keinginan dan kebutuhan stakeholder (Chariri & Ghozali, 2007 dalam Fahrizqi, 2010).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility adalah strategi perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan melakukan berbagai bentuk tanggung jawab sosial dengan tujuan tidak semata-mata untuk memperoleh keuntungan (*profit*) namun juga memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk masyarakat (*people*) serta berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan (*planet*) (Fauziah & Asyik, 2019).

Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang berskala besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi dalam laporan keuangannya jika dibandingkan dengan perusahaan skala kecil.

Profitabilitas

Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik serta kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial lebih luas (Mujiyati & Afianto, 2019).

Leverage

Tingkat risiko keuangan perusahaan dapat dinilai dari tinggi rendahnya suatu *leverage* perusahaan tersebut. Perusahaan dengan rasio leverage tinggi kemungkinan besar ketergantungan pada utang untuk membiayai aset mereka. Namun perusahaan dengan tingkat rasio leverage yang lebih rendah, cenderung banyak membiayai aset perusahaan dengan modal yang dimiliki (Azizah, 2021).

Likuiditas

Tingginya tingkat rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada saat jatuh tempo.

Komite Audit

Kehadiran komite audit diharapkan dapat membantu dan mendorong perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas serta mendorong

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan untuk memperkuat pengawasan pengungkapan informasi perusahaan, seperti pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan Azizah (2021), Dewi & Sedana (2019), Purba & Candradewi (2019), Sumilat & Destriana (2017), Krisna & Suhardianto (2016), dan Yuliawati & Sukirman (2015), ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Perusahaan besar berfokus untuk keberlanjutan hidup untuk waktu jangka panjang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan CSR agar dapat menarik minat investor dan memperoleh citra yang positif di pandangan masyarakat luas. Oleh sebab itu, hipotesis pada penelitian sebagai berikut:

H_1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Pada penelitian Yanti *et al.* (2021), Arita & Mukhtar (2019) dan Yuliawati & Sukirman (2015), mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki dana yang cukup banyak untuk melakukan kegiatan aktivitas sosial dan lingkungan, sehingga hal ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan CSR lebih luas. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Dewi & Sedana (2019) dan Yuliawati & Sukirman (2015) berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap luasnya pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* lebih tinggi menunjukkan kondisi finansial perusahaan yang sedang tidak sehat. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan, salah satunya dana pengungkapan CSR. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya untuk meminimalisir kegiatan yang berkaitan dengan pengungkapan CSR. Oleh sebab itu, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H_3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Penelitian Purba & Candradewi (2019) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, artinya pengungkapan CSR yang diungkapkan perusahaan juga akan semakin besar. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Rivandi & Putra (2019), dan Krisna & Suhardianto (2016) menemukan hasil komite audit berpengaruh positif terhadap luasnya pengungkapan CSR. Apabila jumlah komite audit semakin banyak, fungsi pengawasan yang dilakukan juga akan semakin baik. Komite audit berperan penting dalam menjaga integritas proses penyusunan laporan keuangan seperti menjaga sistem pengawasan perusahaan, salah satunya pengawasan sosial dan lingkungan. Hal ini dapat dipastikan apabila fungsi pengawasan perusahaan berjalan dengan baik, pengungkapan CSR pada perusahaan juga akan dilaksanakan dengan baik (Rivandi & Putra, 2019).

H_5: Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini tertuju pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sejak tahun 2019 sampai 2021.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021. Peneliti

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan jenis data sekunder dengan metode *purposive sampling* sebagai metode untuk pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tercantum dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktor subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan *annual report* lengkap secara berturut-turut pada tahun 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tahunannya pada tahun 2019-2021.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Pengungkapan *corporate social responsibility* digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan pedoman indikator yang diterbitkan GRI G4.

$$\text{CSRDIj} = \frac{\sum \text{Xij}}{\text{n}}$$

CSRDIj = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

∑Xij = Diberi nilai 1 apabila item CSR diungkapkan, diberi nilai 0 jika item CSR tidak diungkapkan.

n = 91 item CSR yang diungkapkan perusahaan

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk mengklasifikasikan seberapa besar atau seberapa kecilnya perusahaan tersebut dilihat dari total keseluruhan aset atau total penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{Ln})\ \text{Total Aset}$$

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas

Variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *return on asset* (ROA). ROA dapat memberikan gambaran tentang efektifitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total aktivanya.

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio *leverage* juga dapat digunakan untuk melihat ketergantungan perusahaan kepada pinjaman luar. Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel *leverage* dengan cara membandingkan total kewajiban dengan ekuitas.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Current ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, Adapun rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Komite Audit

Tujuan komite audit dibentuk adalah untuk bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Variabel komite audit diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan proses seleksi sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dengan total 60 data selama 3 tahun. Berikut ini tabel hasil dari pengambilan sampel:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1

Total Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berturut-turut selama tahun 2019-2021	78
Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan annual report berturut-turut selama 2019-2021	(6)
Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tahunannya pada tahun 2019-2021	(12)
Total perusahaan	20
Periode penelitian	3
Total sampel penelitian yang diperoleh	60

Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dilakukan untuk melihat karakteristik dari suatu data dalam penelitian. Berikut ini tabel statistika deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.2

Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	60	24,49	32,82	28,5500	1,90315
Profitabilitas	60	-0,15	2,04	0,0950	0,26599
Leverage	60	0,09	2,90	0,8865	0,64173
Likuiditas	60	0,37	13,31	2,6793	2,71266
Komite_Audit	60	2,00	3,00	2,9833	0,12910
Pengungkapan_CSR	60	0,07	0,57	0,3010	0,13391
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.2, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 sampel. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dikalikan dengan total aset perusahaan. Nilai terkecil pada variabel ukuran perusahaan sebesar 24,49 dan nilai terbesar variabel ukuran perusahaan sebesar 32,82. Nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu sebesar 28,55 dengan standar deviasi sebesar 1,90315.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel profitabilitas diukur menggunakan rumus *return on total assets* (ROA). Nilai terkecil variabel profitabilitas sebesar -0,15 dan nilai terbesarnya sebesar 2,04. Diperoleh nilai rata-rata variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,0950, dan standar deviasi variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,26599.

Variabel *leverage* diukur menggunakan rumus *debt to equity ratio* (DER). Nilai terkecil variabel *leverage* yaitu sebesar 0,09 dan nilai terbesar variabel *leverage* sebesar 2,90. Nilai rata-rata variabel *leverage* yaitu sebesar 0,8865 dengan nilai standar deviasi variabel *leverage* yaitu sebesar 0,64173.

Variabel likuiditas diukur menggunakan rumus *current ratio* (CR). Nilai terkecil pada variabel likuiditas sebesar 0,37 dan nilai terbesar variabel likuiditas yaitu sebesar 13,31. Nilai rata-rata variabel likuiditas yaitu sebesar 2,6793 dam nilai standar deviasi variabel likuiditas yaitu sebesar 2,71266.

Variabel komite audit diukur menggunakan jumlah komite audit di setiap perusahaan. Nilai terkecil pada variabel komite audit yaitu sebesar 2,00 dan nilai terbesarnya yaitu sebesar 3,00 terjadi pada seluruh sampel perusahaan. Nilai rata-rata variabel komite audit yaitu sebesar 2,9833 dengan standar deviasi variabel komite audit yaitu sebesar 0,12910.

Variabel pengungkapan CSR diukur menggunakan 91 item pengungkapan. Nilai terkecil pada variabel pengungkapan CSR yaitu sebesar 0,07 dan nilai terbesarnya yaitu sebesar 0,57. Diperoleh nilai rata-rata variabel pengungkapan CSR yaitu sebesar 0,3010 dan nilai standar deviasi variabel pengungkapan CSR yaitu sebesar 0,13391.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan ketentuan model regresi.

Uji Normalitas

Tabel 4.3

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters	Mean	0,0000000

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Std. Deviation	0,11402039
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,072
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang dijelaskan pada *Asymp. Sig (2-tailed)*. Nilai sebesar 0,200 > 0,05 menyatakan bahwa data variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas komite audit dan pengungkapan CSR berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Ukuran Perusahaan	0,922	1,085	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,923	1,084	Bebas Multikolinearitas
Leverage	0,679	1,473	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,724	1,382	Bebas Multikolinearitas
Komite Audit	0,933	1,071	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.4 setiap variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* di atas dari 0,10 dan yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heterokedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,388	Bebas Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,214	Bebas Heterokedastisitas
Leverage	0,894	Bebas Heterokedastisitas
Likuiditas	0,634	Bebas Heterokedastisitas
Komite Audit	0,246	Bebas Heterokedastisitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.5 yang menunjukkan nilai signifikansi pada uji *glejser* setiap variabel independen di atas 5%.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,524	0,275	0,208	0,11918	1,083

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa adanya masalah autokorelasi karena nilai DW tidak berada pada nilai du dan 4 – d_U. Menurut Ghozali (2021) untuk menyembuhkan masalah autokorelasi dilakukan pengujian ulang dengan mentransformasi variabel Y dalam bentuk Ln kemudian membuat difference 1 dengan rumus LnY – Lag LnY, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi Setelah Penyembuhan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,184	0,034	-0,057	0,55858	2,050

Setelah dilakukan penyembuhan diperoleh nilai DW sebesar 2,050. Oleh karena itu, ketentuan $d_U < d < 4 – d_U$ terpenuhi karena nilai DW berada di antara nilai du dan 4 – d_U dan penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Model

Uji F

Tabel 4.8

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,291	5	0,058	4,096	0,003
Residual	0,767	54	0,014		
Total	1,058	59			

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8, nilai signifikan 0,003 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan model regresi yang baik

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena variabel pengungkapan CSR mampu dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,524	0,275	0,208	0,11918

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,208 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan komite audit sebesar 20,8%. Sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,021	0,495		0,043	0,966
Ukuran_Perusahaan	0,012	0,008	0,167	1,386	0,171
Profitabilitas	0,009	0,061	0,019	0,154	0,878
Leverage	-0,111	0,029	-0,534	-3,799	0,000
Likuiditas	-0,003	0,007	-0,064	-0,473	0,638
Komite_Audit	0,017	0,124	0,016	0,135	0,893

Persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.10 sebagai berikut:

$$Y = 0{,}021 + 0{,}012\ X_1 + 0{,}009\ X_2 - 0{,}111\ X_3 - 0{,}003\ X_4 + 0{,}017\ X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diperoleh kesimpulan:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian pada variabel *leverage* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi tingkat rasio *leverage* perusahaan akan mengakibatkan informasi perusahaan yang diungkapkan juga semakin terbatas, termasuk pengungkapan CSR.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan 0,171 > 0,05 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Terjadi hal yang sama pada variabel profitabilitas yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,878 > 0,05 yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan variabel *leverage* yang memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,638 > 0,05 yang menyatakan likuiditas tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Variabel komite audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,893 > 0,05 yang menyatakan komite audit tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

Intepretasi Hasil

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien 0,012 dan nilai signifikan yaitu sebesar 0,171. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi seberapa luasnya pengungkapan CSR, sehingga H_1 ditolak. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan wajib dilakukan oleh setiap perusahaan, sehingga perusahaan yang besar maupun kecil tetap wajib untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yanti *et al*., 2021).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,878 dan nilai koefisien 0,009. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel profitabilitas tidak mampu mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR. Pada penelitian ini H_2 tidak diterima. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mengutamakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan laba daripada kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Azizah (2021), Yasa (2018), Sumilat & Destriana (2017), dan Krisna & Suhardianto (2016) yang mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap luasnya pengungkapan CSR. Hal ini didapatkan dari nilai koefisien sebesar -0,111 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan mengakibatkan informasi perusahaan yang diungkapkan juga semakin terbatas. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mendapatkan tekanan dari para kreditur. Kreditur mengharapkan perusahaan lebih mengutamakan kepentingan untuk memenuhi kewajibannya daripada fokus untuk mengungkapkan kegiatan sosial. Hipotesis pada penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sehingga penelitian ini menyatakan H_3 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi & Sedana (2019), dan Yuliawati & Sukirman (2015) yang menyatakan hal yang serupa.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian pada penelitian ini memperoleh nilai koefisien sebesar -0,003 dan signifikan 0,638 artinya likuiditas tidak dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR, sehingga H_4 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arita & Mukhtar, 2019) dan (Sumilat & Destriana, 2017). Kegiatan CSR adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan tetap mengungkapkan CSR dalam keadaan aman maupun berisiko (Arita & Mukhtar, 2019). Menurut

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumilat & Destriana (2017), perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi cenderung lebih menggunakan dananya untuk pembayaran utang atau kegiatan investasi daripada menggunakan dananya untuk kegiatan tanggung jawab sosial.

Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel komite audit memperoleh nilai koefisien sebesar 0,017 dan signifikan sebesar 0,893 yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa jumlah komite audit tidak dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR, sehingga H_5 pada penelitian ini ditolak. Jumlah komite audit yang semakin banyak tentu lebih berfokus pada pengawasan audit atas laporan keuangan serta penelaahan informasi keuangan perusahaan, sehingga perihal pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial sering terlupakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumilat & Destriana (2017) yang mengatakan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan CSR.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas tidak mampu mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Berdasarkan hasil penelitian, komite audit tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.
6. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit mampu menjelaskan luasnya pengungkapan CSR.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diuji dengan analisis regresi linear berganda bukan analisis regresi data panel. Selain itu, penelitian ini memiliki kurangnya jumlah sampel penelitian karena periode sampel yang digunakan hanya tiga tahun serta menggunakan satu subsektor perusahaan manufaktur, yaitu subsektor makanan dan minuman.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode sampel penelitian, menambah variabel independen serta diharapkan memilih perusahaan yang bergerak di bidang lain untuk dijadikan sampel penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, I. R. (2013). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Algifari. (2016). Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Algifari. (2018). Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Arita, E., & Mukhtar, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018. LPPM UMSB, 13 (4): 13–21.

Atmojo, F. W., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. E-Proceeding Of Management, 7 (2): 3167–3174.

Azizah, K. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Badan Pusat Statistik. (2019). Proporsi Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur (Persen), 2018-2020. (Diakses di www.bps.go.id)

Badan Pusat Statistik. (2020). Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2017-2022. (Diakses di www.bps.go.id)

Badan Pusat Statistik. (2021). Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2021-2022. (Diakses di www.bps.go.id)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bursa Efek Indonesia. Laporan Statistik Tahunan 2019, 2020, dan 2021. (Diakses di www.idx.co.id)

Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework For Analyzing And Evaluating Corporate Social Performance. Academy Of Management Review, 20 (1): 92–117.

Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(11), 6618–6637. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i11.p12

Fahrizqi, A. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang

Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8 (3): 1-18.

Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. SSRN Electronic Journal. https://doi.org/10.2139/ssrn.263511

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social And Environmental Reporting A Review Of The Literature And Alongitudinal Study Of UK Disclosure. Accounting, Auditing &Accountability Journal, 8 (2): 47–77.

Gumilang, P. (2018). Minyak Tumpah Di Balikpapan, Pertamina Didesak Tanggung Jawab. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180405081520-20-288405/minyak-tumpah-di-balikpapan-pertamina-didesak-tanggung-jawab

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Krisna, A. D., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 18 (2): 119–128. https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128

Laksmitaningrum, C. F., & Purwanto, A. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan. Diponegoro Journal Of Accounting, 2 (3): 1–10.

Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). *orporate Social Responsibility*: Implikasi *Stakeholder* Dan *Legitimacy Gap* Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 6(1): 157-174. https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013

Mujiyati, & Afianto, R. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Di Dalam: P*erkembangan Riset Akuntansi Dan Peran Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0.* Prosiding Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta; Surakarta. Halaman 585-600.

Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). P Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Di BEI. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8 (9): 5372-5400. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02

Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan C*orporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmiah Aset, 21 (2): 107–114. https://doi.org/10.37470/1.21.2.151

Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profatibilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (*Go-Public*) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). Business Accounting Review, 2 (1): 61–70.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Riantani, S., & Nurzamzam, H. (2015). Analysis Of Company Size, Financial Leverage, And Profitability And Its Effect To CSR Disclosure. Jurnal Dinamika Manajemen, 6(2): 203–213. https://doi.org/10.15294/jdm.v6i2.4308.

Rivandi, M., & Putra, A. H. (2019). engaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan *High Profile* Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 8 (1): 128–141. https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77.

Sembiring, E. R. (2006). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Maksi, 6 (1): 69–85.

Subiyakto, H., & Algifari. (2011). Praktikum Statistika Dengan MS EXCEL Dan SPSS. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumilat, H., & Destriana, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19 (2): 129–140.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2018). Bertahun-Tahun Menjadi Korban Pencemaran Lingkungan, Warga Sukoharjo dan Pekalongan Laporkan PT Rum Dan PT Pajitex Sebagai Korporasi Pencemar Lingkungan Kepada KLHK, Komnas HAM, dan Komnas Perempuan. WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia). https://www.walhi.or.id/bertahun-tahun-menjadi-korban-pencemaran-lingkungan-warga-sukoharjo-dan-pekalongan-laporkan-pt-rum-dan-pt-pajitex-sebagai-korporasi-pencemar-lingkungan-kepada-klhk-komnas-ham-dan-komnas-perempuan

Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3 (1): 42–51.

Yasa, W. H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibilty (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Yuliawati, R., & Sukirman. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Accounting Analysis Journal, 4 (4): 1–9.

repository.stieykpn.ac.id